

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan kota besar dan padat mempunyai kecenderungan yang kompleks dalam bentuk tatanan kehidupannya. Perubahan fungsi lahan dan peningkatan kegiatan manusia baik dalam segi pemukiman, perindustrian, transportasi dan sebagainya menjadikan kota Metro mengalami penurunan kualitas hidup yakni penurunan kualitas udara bersih dan kebisingan menjadi dampak yang tidak bisa dihindari.

Ruang terbuka hijau yang terdapat di kawasan perkotaan disediakan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu lingkungan hidup yang nyaman, segar, indah, bersih, serta menjadi sarana pengamana lingkungan perkotaan dan mengadakan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya prioritas pada peningkatan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau guna meningkatkan mutu lingkungan hidup dengan tetap mempertimbangkan aspek keindahan dan kesehatan yang diwujudkan dalam bentuk ruang terbuka hijau (Permen No. 5, 2008).

Taman merdeka terletak di Metro Pusat dengan luas wilayah 24.400 m² dan merupakan taman kota terluas yang ada di Kota Metro. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Adapun proporsi RTH pada wilayah perkotaan minimal sebesar 30% dari luas wilayah perkotaan tersebut yang terdiri dari 20% RTH publik dan RTH privat, sehingga RTH publik yang seharusnya disediakan oleh Pemerintah Kota Metro sebesar 20% dari luas wilayahnya.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk membuat konsep penataan Taman Merdeka Kota Metro berdasarkan pola aktivitas pengguna. Pada penelitian ini, pendekatan aktivitas digunakan untuk mengetahui sarana yang dibutuhkan oleh pengguna melalui persebaran aktivitas yang dilakukan oleh pengguna, sehingga konsep penataan fisik Taman Merdeka Kota Metro diharapkan dapat menciptakan sarana yang mengakomodasi aktivitas para penggunanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik ruang dan aktivitas di Taman Merdeka Kota Metro?
2. Bagaimana konsep penataan Taman Merdeka Kota Metro berdasarkan aktivitas pengguna?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan aktivitas di Taman Merdeka Kota Metro.
2. Merumuskan konsep penataan Taman Merdeka Kota Metro berdasarkan aktivitas pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi pemerintah kota Bandar Lampung
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan penataan di Taman Merdeka Kota Metro terutama pada fasilitas dan pola aktivitas pengguna.
2. Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan, pengalaman dan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini bertempat di Taman Merdeka Kota Metro yang beralamat di Jl. AH Nasution, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34111
2. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu yaitu pada saat weekday dan weekend. Adapun waktu untuk pemetaan perilaku dilaksanakan pada pagi hari (08.00 – 9.00), siang hari (13.00 – 14.00), sore hari (17.00 – 18.00) dan malam hari (19.00 – 20.00).
3. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik ruang, karakteristik aktivitas dan persepsi pengguna Taman Merdeka Kota Metro.

1.6 Penelitian Pendahulu

Berikut ini merupakan penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain:

1. **Nur Arief Ramadhan dkk (2020)**, penelitian ini dilakukan untuk merumuskan konsep penataan terhadap fisik alun-alun kota Bekasi dengan menggunakan analisis *behaviour mapping*, analisis komparatif, analisis *good public space index*, dan analisis kano. Sehingga didapatkan hasil berupa penyediaan fasilitas, perbaikan kualitas fasilitas dan penyediaan keberagaman fasilitas di alun-alun kota Bekasi.
2. **Virda & Siti (2022)**, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik wilayah dan pola aktivitas masyarakat di kawasan alun-alun dengan menggunakan analisis *placed centered mapping*. Sehingga didapatkan hasil mengenai penggunaan lahan di alun-alun dan pola aktivitas yang terjadi di alun-alun.
3. **Adhitama (2013)**, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penentu *setting* fisik dalam beraktifitas di ruang terbuka publik. Adapun teori yang digunakan yakni *behavior setting*, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode *place-centered mapping* diperoleh hasil bahwa penataan setting fisik dalam ruang publik dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam beraktifitas di Alun-alun.
4. **Putri dkk**, penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pola aktivitas ruang publik dan pola aktivitas pengguna ruang publik di Taman Trunojoyo. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan *placed centered mapping* sehingga diperoleh hasil bahwa lingkungan fisik di Taman Trunojoyo mempengaruhi terjadinya pola aktivitas terhadap pemanfaatan ruang Taman Trunojoyo.
5. **Pramudito & Bezaliel (2020)**, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola aktivitas warga dalam memanfaatkan ruang terbuka publik di Kampung Gampingan Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teori *behavioral setting*, temuan data pada penelitian ini akan dianalisis dengan metode *place centered mapping*. Hasil dari penelitian ini yakni pola aktivitas warga pada ruang terbuka publik terklaster berdasarkan tujuan yang ditentukan oleh ragam atribut ruang, material ukuran ruang, dan hubungan ruang dengan sekitarnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan untuk mendukung proses analisis pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan pengambilan data penelitian serta uraian singkat mengenai analisis yang digunakan untuk mengolah data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.